BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini penulis beri judul "Faham Madzhab Syafi'i dalam kitab Tafsir Al-Munir oleh An-Nawawi". Untuk memudahkan persepsi pembaca berkenaan dengan judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertiannya sebagai berikut :

Kata "Faham" adalah: 1. Pendapat, Pengertian. 2. Mengerti benar-benar.[1]

Kata "Madzhab" adalah: Haluan dan ajaran mengenai hukum Islam yang menjadi ikutan umat Islam seperti: Madzhab Hanafi, Maliki, Syafi'i da n Hanbali.[2] Jadi yang dimaksud dengan madzhab Syafi'i adalah suatu haluan fiqh Islam yang dibangun dan dibina Imam Syafi'i beserta murid-muridnya.

Kata "Kitab Tafsir Al-Munir oleh An-Nawawi" ialah: Nama suatu kitab Tafsir Al-Qur-an yang disusun oleh Syekh Nawawi, lengkapnya bernama "At-Tafsiru Al-Munir Li Ma'ani At-Tanzili Al-Mufassiru An-Wujuhi Mahasini At-Ta'wil, kemudian Syekh Nawawi juga memberi nama: Murah Labid Li Kasyfi Ma'na Qur-an Majid. Sedangkan nama yang populer adalah "Tafsir Al-Munir".[3]

Dengan demikian maksud rangkaian judul di atas ialah: Sejauh mana pendapat-pendapat haluan fiqh madzhab Syafi'i dalam kitab Tafsir Al-Munir karya Syekh Nawawi, sehingga hasil penafsirannya lebih condong pada faham

---

[1] Yulius S.(et,al), Kamus Baru Bahasa Indonesia, Usaha Nasional, Surabaya, 1980, hal. 55.

[2] Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 731.

[3] Syekh Nawawi, Tafsir Al-Munir, Juz 1, Syirkah Al-Ma'arif, Bandung, tt., hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madzhab Syafi'i dan bagaiman sikap Syekh Nawawi terhadap pendapat-pendapat yang lain.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi landasan pemilihan judul tersebut di atas adalah :

1. Penafsiran Al-Qur-an selalu berkembang sesuai dengan perkembangan masa dan aliran, demikian juga pada kenyataannya hasil penafsiran para mufassirin beraneka ragam sesuai dengan keahlian dan yang diikutinya, seperti Tafsir Al-Munir termasuk bagiannya.
2. Kitab Tafsir Al-Munir termasuk kitab Tafsir yang menghimpun pendapat-pendapat Imam Syafi'i dan ulama Syafi - 'iyah.

Atas dasar itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan pembahasan dan penelitian.

C. Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah :

1. Untuk menerangkan data konkrit tentang hubungan Syekh Nawawi dengan madzhab Syafi'i dan latar belakang penyusunan kitab Tafsir Al-Munir.
2. Untuk membuktikan sejauh mana pendapat madzhab Syafi'i dalam kitab Tafsir Al-Munir.

D. Sistimatika Pembahasan

Penyusunan dan pembahasan skripsi ini diatur menurut sistimatika berbab dan bersub bab, sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara global yang mencakup penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan pembahasan , sistimatika pembahasan dan metodologi pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Kedua : Tafsir dan Perkembangannya.

Dalam bab ini membahas tentang; pengertian tafsir dan ta'wil, Perbedaan tafsir dan ta'wil, tafsir dari masa kemasa dan sumber-sumbernya, dan syarat-syarat mufassir.

Bab Ketiga : Madzhab Asy-Syafi'i Dan Kitab Tafsir Al-Munir.

Dalam bab ini membahas tentang; sejarah singkat madhab Asy-Syafi'i,dasar-dasar tasyri' madzhab Syafi'i, biografi singkat Syekh Nawawi dan latar belakang penyusunan kitab tafsirnya dan sumber-sumbernya.

Bab Keempat : Bukti adnya Faham-faham Madzhab Asy-Syafi'i Dalam Kitab Tafsir Al-Munir.

Dalam bab ini diuraikan pembahasan yang menyangkut; hubungan An-Nawawi dengan madzhab Asy-Syafi'i, penafsiran An-Nawawi terhadap ayat-ayat dibidang hukum dalam kitab tafsirnya, dan pandangan ulama terhadap kitab tafsir Almunir.

Bab Kelima : Kesimpulan dan Sara-saran.

Bab ini adalah bab yang paling akhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan, dan saran-saran yang berisi pertimbangan dan kemudian disusul penutup.

Dengan demikian sistimatika skripsi ini dibagi lima bab dan berisi 18 sub bab, mudah-mudahan mendapatkan arah pembahasan yang sebenarnya.

E. Metodologi

1. Permasalahan

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah :

a. Hubungan Syekh Nawawi dengan madzhab Syafi'i serta motivasi penyusunan kitab tafsir Al-Munir.
b. Dalam bidang apa saja faham madzhab Syafi'i yang dimasyhurkan oleh Syekh Nawawi dalam kitab tafsirnya dan sejauh mana keterlibatan beliau dalam memperta - hankan pendapat-pendapat madzhab Syafi'i.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Populasi

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka pembahasan skripsi ini mengambil populasi terhadap keterangan dan ayat-ayat yang terkandung dalam kitab Tafsir Al-Munīr.

3. Scop Pembahasan

Agar pembahasan ini mengarah pada yang dimaksud dan dituju sesuai dengan judul skripsi, maka persoalan persoalan dibatasi pada :

a. Masalah ibadah yaitu: Wudlu, shalat, puasa, zakat, dan haji.
b. Masalah munakahat.
c. Masalah jinayat.

Langkah ini ditempuh karena tidak mungkin dapat dalam waktu relatif singkat untuk mengungkapkan seluruh isi Tafsir Al-Munir, disamping itu sebab target yang ingin dicapai hanya ingin mengetahui faham madzhab Syafi'i serta sejauh mana Syekh Nawawi mempertahankan dan membela dalam kitab Tafsirnya. Untuk keperluan ini dipandang cukup dengan mengemukakan beberapa bukti saja.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapaun pengumpulan data sebagai materi penyusunan skripsi ini adalah ditempuh melalui penelitian kepustakaan, yaitu mengadakan penelitian terhadap keterangan dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur-an di dalam kitab Tafsir Al-Munir dan kitab-kitab tafsir serta buku-buku yang lain.

5. Metode Penganalisaan Data

Metode yang dipakai dalam menga nalisa data-data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Diskriptif .

Yaitu mengemukakan data yang diperoleh tanpa mengambil kesimpulan.

b. Metode Diduktif.

Yitu memulai suatu pembahasan dengan mengemukakan kaid h-kaidah umum kemudian diuraikan.

c. Metode Induktif.

Yaitu mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, kemudian ditarik kesimpulan .

d. Metode Komperatif.

Yaitu memperbandingkan diantara beberapa pendapat Imam Syafi'i dengan hasil-hasil penafsiran Syekh Nawawi tentang ayat-ayat hukum, dengan demikian akan dapat dibuktikan ada dan tidaknya pengaruh madzhab Syafi'i dalam kitab Tafsir Al-Munir.

6. Transkripsi

Di dalam skripsi ini akan dijumpai kata-kata Arab yang belum diindonesiakan, maka untuk menghindari kesalahan dalam membacanya perlu dikemukakan salinan beberapa hurup Arab kedalam hurup latin, sebagai berikut :

a. Konsonan :

ث	= ts, misalnya :	ثابت	(Tsabit	)
ح	= h , misalnya :	حبل	(Hablun	)
خ	= kh, misalnya :	خبر	(Khabar	)
ذ	= dz, misalnya :	مذهب	(Madzhab	)
ز	= z , misalnya :	الزركشى	(Az- Zarkasyi	)
ش	= sy, misalnya :	الشافعى	(Asy- Syafi'i	)
ص	= sh, misalnya :	صحابة	(Shahabat	)
ض	= dl, misalnya :	ضلال	(Dlalaal	)
ط	= th, misalnya :	الطبرانى	(At-Thabrani	)
ظ	= dh, misalnya :	الظلم	(Adh-Dhulmu	)
ع	= ' , misalnya :	ابن عباس	(Ibnu'Abbas	)
غ	= gh, misalnya :	غريب	(Gharib	)
ف	= f , misalnya :	تفسير	(Tafsir	)
ق	= q , misalnya :	القرآن	(Al-Qur-an	)
ء	= ' , misalnya :	تأويل	(Ta'wil	)
ه	= h,, misalnya :	البرهان	(Al-Burhan	)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Vokal.

1). Fathah (---) = a, misalnya : حجر (Hajar)
2). Kasrah (---) = i, misalnya : ابل (Ibil)
3). Dlamah (---) = u, misalnya : مفسر (Mufassir)

4). Diftong :

Fathah dengan ya' = ai, misalnya: زبير (Zubair)
Fathah dengan wawu= au, misalnya: موت (Maut)

Adapun bacaan mad (panjang) dilambangkan dengan tanda strip (-) di atas hurup pengganti harakat tersebut di di atas, misalnya : Al-Mā'idah, Nabiyyīn dan lain-lain.

Untuk tasydid, maka ditulis rangkap sesuai dengan konsonannya. Sedangkan kata-kata yang sudah biasa dipakai dalam bahasa Indonesia ditulis menurut ejaan yang berlaku dalam bahasa Indonesia, seperti : Ulama, hadits, syekh, dan lain-lain.

---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id